

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK RAKYAT
INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2009-2018**

Ek 19/12-2019



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Jessica Tania
2016130003**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE INFLUENCE OF PROFIT GROWTH AND DIVIDEND ON
COMPANY'S VALUE OF BANK RAKYAT INDONESIA TBK.
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2009-2018**

26/12/2019



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

**By
Jessica Tania
2016130003**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK RAKYAT
INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2009-2018**

Oleh:

Jessica Tania

2016130003

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jessica Tania
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Juli 1998
NPM : 2016130003
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK RAKYAT INDONESIA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2018.

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Desember 2019

Pembuat pernyataan :



(Jessica Tania)

ABSTRAK

Bagi sektor perbankan, pengaruh perlambatan ekonomi domestik berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit dan kemampuan debitur untuk membayar utang yang ditandai dengan rasio *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*. Tingginya rasio *Loan to Deposit Ratio* menandakan kondisi bank yang semakin tidak *liquid*. Salah satu jenis pendanaan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan likuiditas bagi sektor perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat. Nilai perusahaan menjadi penting karena masyarakat menjadi lebih selektif dalam menyimpan dana. Bank yang memiliki nilai perusahaan baik meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat secara umum.

Secara umum tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada harga pasar saham. Nilai perusahaan juga mencerminkan harga yang bersedia dibayarkan investor untuk suatu perusahaan. Semakin tinggi kepercayaan investor pada prospek perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Sehingga nilai perusahaan merupakan pertimbangan yang penting baik bagi investor maupun perusahaan dalam membuat keputusan.

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan laba menciptakan citra yang baik bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Hal ini meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan akan naik karena adanya peningkatan harga saham seiring meningkatnya permintaan saham perusahaan. Informasi mengenai pembagian dividen dan besaran yang dibagikan dapat mempengaruhi harga saham karena memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan. Terjadinya peningkatan harga saham akan turut meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba diukur menggunakan persentase pertumbuhan laba sementara dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal dengan metode penelitian *hypothetico-deductive*. Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang dipilih sebagai objek penelitian merupakan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu mengalami pertumbuhan laba bersih dan membagikan dividen selama 2009-2018. Data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan layak diuji.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada signifikansi 0,10 dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan pertumbuhan laba dan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada signifikansi 0,05. Pertumbuhan laba dan dividen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 62,8% sementara sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Bagi penelitian selanjutnya, dikarenakan kelemahan dalam penelitian ini, sebaiknya peneliti menambah jumlah variabel independen dan jumlah sampel serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk hasil penelitian yang lebih baik. Berkaitan dengan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk selalu meningkatkan kinerja keuangan serta mengambil keputusan dengan mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor disarankan mempertimbangkan beberapa faktor bersama-sama sebelum mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: pertumbuhan laba, dividen, nilai perusahaan.

ABSTRACT

For banking industry, economic slowdown affected loan growth and debtors's ability to pay their loans marked by high Non Performing Ratio and Loan to Deposit Ratio. The higher Loan to Deposit Ratio means banking industry increasingly illiquid. Company's value is important because peoples becomes more selective for saving their funds. Bank with higher company's value can attain investor trust and also peoples in general.

In general, the company's goal is shareholder's wealth maximization that can be attained by increasing the value of the company. Company's value describes investor's perceptions of the company's conditions that are reflected in its share market price. Company's value also reflects the price investors are willing to pay for a company. The higher the investor's trust in the company's prospects, the higher the company's value. Value of the company is an important consideration for both investors and companies.

This research aims to examine the influence of profit growth and dividend on company's value. Profit growth creates a good image that the company is in good condition and has nice prospects in the future. It also increases investor interest and trust for the company that eventually will raise the company's value due to increasing share demand and share market price. Information about cash dividend distribution and the amount distributed affected the share market price as a positive signal for company's performance. An increase in share market prices will also increase value of the company. Profit growth variable in this research measured using the percentage of profit growth while dividend measured using Dividend Payout Ratio (DPR).

The method of this causal research is hypothetico-deductive. Bank Rakyat Indonesia Tbk. as object of this research is a company listed on Indonesia Stock Exchange which always experiences profit growth and distributed dividend to its shareholders during 2009-2018. The data collected are analyzed using linear regression. But before the hypothesis testing, a classic assumption test consists of normality test, multicollinearity test, heterokedasticity test, and autocorrelation test were conducted to determine whether the data collected is worth testing.

Results in this research partially shows that profit growth has a significant influence on company's value at a significance of 0.10 and dividends has no significant influence on company's value. But the simultaneous test shows that profit growth and dividend simultaneously have a significant influence on company's value. Both profit growth and dividend have influence on the company's value by 62.8% while the rest are influenced by other factors not examined. For further research, because of the weakness in this research, it is suggested that next researchers to add more independent variables and more samples, and also extend the research's time periods for better results. Related to the results of this research, it is advisable for company to improve their financial performance and to consider factors affected company's value for decision making. For investor, it's advisable to consider some factors together before taking any investment decision.

Keywords: profit growth, dividend, company's value.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sangat membantu dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini:

1. Orangtua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materiil selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan dan dengan sabar membimbing juga memberikan saran terbaik dari awal dibuatnya skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen wali penulis.
6. Seluruh dosen pengajar, tata usaha, dan pekarya dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala waktu, ilmu, tenaga, dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, motivasi, dan semangat.
8. Laurencia Yolana, Angela Lucyani, Livia Jane, Shania Devina, Levithia, Nita Tiffani, Giovani Geraldine, Cecille Tanubrata dan Maria Inez dalam Bina Iman

Anak yang selalu menerima keluh–kesah, memberikan inspirasi, pandangan hidup baru, serta saran baik mengenai kuliah maupun hal lain.

9. Ivena Faustina, Eda Faustina, Benedicta Clarista, Gabriella Lienda, dan Jesslyn Quinn dalam CCB yang senantiasa memberikan inspirasi dan keceriaan selama menempuh kuliah.
10. Tiffany Sharon, teman seperjuangan kunjungan Soes Merdeka dan kelas Wawasan Akuntan, Elviana dan Engel yang banyak memberikan inspirasi.
11. Edwin Pratama dan Angelica Leovanni, senior baik hati yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, dan petuah selama penulis menempuh kuliah.
12. Michael Irtanto selaku Ketua *Accounting Blood Donation* 2018, Ring I *Accounting Blood Donation* 2018 dan teman–teman yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan selama kegiatan berjalan.
13. SEVENTEEN selaku inspirasi juga motivasi yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama menempuh kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman–teman lain yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Maka dari itu, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Di samping itu, diharapkan pula penulisan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca khususnya di bidang akuntansi keuangan.

Bandung, Desember 2019

Jessica Tania

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.1. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan	6
1.5.2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Akuntansi Keuangan	10
2.1.1. Pengertian Akuntansi	10
2.1.2. Proses Akuntansi	10
2.1.3. Pengguna Informasi Akuntansi	11
2.1.4. Keuangan.....	11
2.1.5. Akuntansi Keuangan	12
2.2. Laporan Keuangan	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.3. Pengguna Laporan Keuangan	13
2.2.4. Karakteristik Umum Laporan Keuangan	15
2.2.5. Komponen–Komponen Laporan Keuangan.....	19
2.2.6. Elemen–Elemen Laporan Keuangan.....	24
2.3. Analisis Laporan Keuangan	25
2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	25

2.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.3.3. Alat Analisis Laporan Keuangan	26
2.4. Tujuan Perusahaan	28
2.5. Nilai Perusahaan.....	29
2.5.1. Pengertian Nilai Perusahaan	29
2.5.2. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan	30
2.6. Pertumbuhan Laba.....	32
2.6.1. Pengertian Laba.....	32
2.6.2. Karakteristik Laba.....	33
2.6.3. Pengertian Pertumbuhan Laba	33
2.6.4. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	34
2.6.5. Pengukuran Pertumbuhan Laba	34
2.7. Dividen	35
2.7.1. Pengertian Dividen.....	35
2.7.2. Kebijakan Pembayaran Dividen.....	35
2.7.3. Mekanisme Pembayaran Dividen	36
2.7.4. Relevansi Pembayaran Dividen	36
2.7.5. Faktor yang Mempengaruhi Pembayaran Dividen	37
2.7.6. Jenis Pembayaran Dividen	40
2.7.7. Bentuk Lain Dividen	41
2.7.8. Pengukuran Pembayaran Dividen	41
2.8. Penelitian Terdahulu Tentang Nilai Perusahaan	42
2.9. Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
2.9.1. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan	51
2.9.2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	52
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	53
3.1. Metode Penelitian.....	53
3.2. Langkah– Langkah Penelitian	53
3.3. Variabel Penelitian	54
3.3.1. Variabel Dependen.....	55
3.3.2. Variabel Independen	55
3.4. Metode Pengambilan Sampel.....	56

	3.5. Metode Pengumpulan Data	57
	3.6. Metode Pengolahan Data	57
	3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	58
	3.6.2. Uji Asumsi Klasik	58
	3.6.3. Analisis Regresi Linier.....	61
	3.6.4. Uji Hipotesis	62
	3.7. Objek Penelitian	64
	3.7.1. Profil Perusahaan	64
	3.7.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	66
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	67
	4.1. Hasil Pengumpulan Data	67
	4.1.1. Pertumbuhan Laba	67
	4.1.2. <i>Dividend Payout Ratio</i>	74
	4.1.3. <i>Price to Book Value</i>	78
	4.2. Statistik Deskriptif.....	81
	4.3. Uji Asumsi Klasik	82
	4.3.1. Uji Normalitas	82
	4.3.2. Uji Multikolinearitas	83
	4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	84
	4.3.4. Uji Autokorelasi	85
	4.4. Analisis Regresi Linier.....	86
	4.5. Uji Parsial (<i>t-test</i>)	87
	4.6. Uji Simultan (<i>F-test</i>).....	89
	4.7. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	90
	4.8. Pembahasan.....	90
	4.8.1. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan	90
	4.8.2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	92
	4.8.3. Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	93
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	95
	5.1. Kesimpulan.....	95
	5.2. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	56
Tabel 4. 1. Pertumbuhan Laba Tahun 2009-2018.....	67
Tabel 4. 2. <i>Dividend Payout Ratio</i> Tahun 2009-2018	75
Tabel 4. 3. <i>Price to Book Value</i> Tahun 2009-2018.....	79
Tabel 4. 4. Statistik Deskriptif	81
Tabel 4. 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	82
Tabel 4. 6. Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4. 7. Hasil Uji Glejser	84
Tabel 4. 8. Hasil Uji Durbin-Watson	85
Tabel 4. 9. Hasil Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel 4. 10. Hasil Uji Parsial (<i>t-test</i>)	88
Tabel 4. 11. Hasil Uji Simultan (<i>F-test</i>).....	89
Tabel 4. 12. Koefisien Determinasi	90

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. 1. Model Penelitian	8
Gambar 3. 1. Logo Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	64
Gambar 4. 1. Grafik Laba Tahun 2009-2018.....	69
Gambar 4. 2. Grafik Pertumbuhan Laba Tahun 2009-2018.....	70
Gambar 4. 3. Grafik <i>Dividend Payout Ratio</i> Tahun 2009-2018	75
Gambar 4. 4. Grafik <i>Price to Book Value</i> Tahun 2009-2018.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Perhitungan Pertumbuhan Laba Tahun 2009-2018
- LAMPIRAN 2. Perhitungan *Dividend Payout Ratio* Tahun 2009-2018
- LAMPIRAN 3. Perhitungan *Price to Book Value* Tahun 2009-2018
- LAMPIRAN 4. Contoh Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2013 dan 2014, kondisi ekonomi global membawa banyak tantangan pada komunitas bisnis dan mempengaruhi ekonomi domestik. Pertumbuhan perekonomian pada 2015 mencapai 4,79% .Walaupun melebihi ekspektasi pasar yakni sebesar 4,75%, pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa keadaan perekonomian Indonesia terus mengalami tren perlambatan selama lima tahun belakangan. Bank Indonesia menyatakan bahwa dari sisi eksternal hal ini dipengaruhi penurunan ekspor karena menurunnya permintaan dan harga komoditas yang anjlok menyebabkan nilai tukar yang berfluktuatif selama 2015. Pada tahun yang sama rupiah mengalami depresiasi hingga serendah negatif 18% dibandingkan dengan posisinya di awal tahun. Hal ini menekan kualitas aset dan profitabilitas bank di 2016.

Bagi sektor perbankan, pengaruh perlambatan ekonomi domestik berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit dan kemampuan debitur untuk membayar utang yang ditandai dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) nasabah yang berpotensi naik. Rasio NPL diproyeksikan akan naik sebesar 3-4 persen dari total pinjaman di 2016, dari semula sebesar 2,7% pada November 2015, meningkatkan risiko bagi perusahaan yang bergerak di sektor perbankan. Hal ini terutama karena bank memperoleh sebagian besar porsi pendapatannya melalui pendapatan bunga. Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Irwan Lubis menyatakan bahwa pertumbuhan dana menjadi tantangan besar bagi sektor perbankan. Rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) hampir menyentuh 90% yang menandakan sangat sulit bagi perbankan untuk mencapai pertumbuhan kredit.

Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan kondisi likuiditas bank tersebut semakin tidak likuid. Likuiditas merupakan salah satu indikator pengukuran tingkat kesehatan bank (Santoso & Sukihanjani, 2013). Artinya dengan semakin tidak likuid, maka perbankan akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan dana nasabah terhadap simpanannya

yang dilakukan secara tiba-tiba (Fadillah & Aji, 2018). Masalah yang ditimbulkan karena likuiditas akan menurunkan dana cadangan bank karena akan dialihkan untuk kredit terutama dengan adanya ketentuan Basel III mengenai rasio *Cash Adequacy Ratio* (CAR) dan kebijakan Bank Indonesia mengenai cadangan wajib minimum bank. Sehingga yang menjadi tantangan besar bagi sektor perbankan adalah meningkatkan likuiditas. Menurut OJK, salah satu kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank untuk menggalang dana dalam rangka ketatnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan. Masyarakat yang semakin selektif dalam menyimpan dananya akan melihat prospek dan kinerja bank sebelum membuat keputusan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena bank yang mampu menarik perhatian investor dalam hal ini pemegang saham juga akan memiliki citra yang baik bagi masyarakat.

Para pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang membeli saham dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian yang baik untuk investasi yang dilakukan tanpa terkena paparan risiko yang tidak seharusnya terjadi. Pada kebanyakan kasus, para pemegang saham akan mengangkat direktur yang kemudian akan mempekerjakan manajer untuk menjalankan kegiatan perusahaan sehari-hari. Para manajer diharapkan bekerja dengan melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah *stockholder wealth maximization* (Brigham & Daves, 2010:8).

Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Hemastuti & Hermanto (2014) dalam Martha, *et al* (2018) nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor, dan *stakeholder* lain.

Ada beberapa alat ukur untuk mengetahui nilai suatu perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *Price to Book Value* (Pratama & Wiksuana, 2016). *Price to Book Value* merupakan perbandingan dari harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan terhadap ekuitas sehingga harga saham yang tinggi

menandakan nilai perusahaan yang tinggi pula karena pada dasarnya nilai perusahaan tercermin dari kekuatan tawar menawar terhadap saham perusahaan. Investor bersedia membayar lebih tinggi untuk saham perusahaan yang dipandang memiliki prospek yang lebih baik di masa depan. Dengan kata lain, nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai nilai yang mencerminkan harga yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* menandakan semakin tingginya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, juga mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham.

Laba merupakan pendapatan yang tersedia untuk dibagikan pada para pemegang saham biasa, dimana nilainya diperoleh dari total pendapatan dikurangi biaya, beban pajak, dan dividen preferen (sebelum membayar dividen saham biasa) (Brigham & Daves, 2010:238). Laba banyak digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Investor menginginkan tingkat pengembalian yang baik dan akan memperhatikan kestabilan dari laba perusahaan untuk masa yang akan datang bahkan mengharapkan adanya peningkatan laba dari tahun ke tahun. Peningkatan laba yang stabil menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik. Pertumbuhan laba merupakan perkembangan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu apakah mengalami kenaikan laba atau sebaliknya penurunan (Sutarti & Sutisna, 2012). Pertumbuhan laba yang meningkat akan menciptakan citra perusahaan yang baik dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Laba yang meningkat juga berarti pengembalian yang akan diterima investor dalam bentuk dividen turut meningkat, begitu pula akan permintaan saham perusahaan. Kepercayaan investor untuk berinvestasi meningkatkan nilai perusahaan, dimana selanjutnya dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Di dalam perusahaan, satu dari peran manajer keuangan adalah untuk menentukan bagaimana pendanaan perusahaan (Brigham & Daves, 2010:12). Salah satu keputusan pendanaan yang diambil perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah dividen. Perusahaan perlu untuk menentukan berapa persentase dari pendapatan saat ini yang harus ditahan dan diinvestasikan kembali dibandingkan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Hal ini dikarenakan perlu diingat bahwa tingkat pengembalian dari sudut pandang investor merupakan biaya dari sudut pandang perusahaan. Namun besaran dividen yang dibayarkan perusahaan dapat

menjadi pertanda bagi investor mengenai kinerja perusahaan. Informasi mengenai besar pembayaran dividen sendiri dapat mempengaruhi harga saham. Apabila terjadi peningkatan harga saham, maka dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Tahunan 2018 menyatakan bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang penuh gejolak bagi Sektor Jasa Keuangan. Sebagai sektor yang berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan katalis keberhasilan reformasi struktural, peran perusahaan-perusahaan dalam sektor ini sangatlah penting.

Bank Rakyat Indonesia Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar dalam sektor perbankan. Bank Rakyat Indonesia Tbk. berhasil mempertahankan kinerja positif yang berkelanjutan di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang dan terus tumbuh dengan membawa misi mendorong ekonomi kerakyatan melalui program UMKM dan program lainnya (Fauzia, 2019). Bank Rakyat Indonesia Tbk. menjadi bank yang berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih pada tahun 2018 meskipun ancaman perlambatan menerpa akibat kenaikan suku bunga acuan selama 6 kali dalam satu tahun. Selain itu Bank Rakyat Indonesia Tbk. secara konsisten membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya sejak IPO di tahun 2003 dan menjadi bank nasional dengan total aset tertinggi mencapai Rp.1.125 triliun yang terus tumbuh berkelanjutan. Dari sisi kualitas kredit, NPL bank pun membaik untuk periode Desember 2018 yaitu menjadi 2,27% dari 2,54% di bulan September. Tak hanya itu, saham Bank Rakyat Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia selain merupakan salah satu yang paling *liquid* di bursa saham, juga pada Januari 2019 memuncaki daftar emiten yang paling banyak dibeli asing atau *net foreign buy* mencapai Rp72,06 miliar mengungguli saham Bank Central Asia Tbk. di urutan kedua sebesar Rp44,19 miliar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bermaksud untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama sepuluh tahun dari tahun 2009-2018.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan lebih bagi penulis dalam memahami hubungan dari pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan pengaruh dari pertumbuhan laba dan dividen.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi dalam perusahaan.

4. Pembaca dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas untuk para pembaca mengenai pengaruh antara pertumbuhan laba dan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi, baik investor maupun calon investor memerlukan informasi untuk dapat mengambil keputusan. Perusahaan yang dinilai menguntungkan akan mendapat banyak perhatian dan menjadi pilihan investor untuk menanamkan dana dengan cara membeli saham perusahaan. Saham yang diminati investor harganya akan meningkat seiring dengan permintaan akan saham, dimana harga saham yang tinggi juga mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Berikut di bawah ini akan dijelaskan kerangka pemikiran teoritis mengenai pertumbuhan laba dan dividen dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan perkembangan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu apakah mengalami kenaikan atau sebaliknya penurunan Sutarti & Sutisna (2012). Sedangkan menurut Novitasari (2018), pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang didapat perusahaan.

Laba merupakan pendapatan yang tersedia untuk dibagikan pada para pemegang saham biasa setelah dikurangi dengan biaya, beban pajak, dan dividen preferen. Laba merupakan salah satu informasi yang semakin mudah didapatkan oleh investor dan calon investor mengenai sebuah perusahaan dan banyak dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan. Laba yang tinggi dan terus meningkat dari tahun ke tahun menandakan prospek perusahaan yang baik dan hal ini menarik perhatian investor untuk menanamkan modal.

Investor menanamkan modal dengan tujuan mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang diinginkan tentunya akan mencari perusahaan dengan tingkat laba yang baik. Semakin tinggi laba perusahaan, maka umumnya akan semakin besar pula bagian laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen untuk para pemegang saham. Perusahaan seperti ini sangatlah menarik bagi para investor untuk menaruh kepercayaan dan menanamkan modalnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan yang baik, yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Sutarti & Sutisna (2012) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba kedua perusahaan yang ditelitinya (PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dan PT Mayora Indah, Tbk.) memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2018) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Situmeang, Fatahurrzak, & Rambe (2018) mengungkapkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1.5.2. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen merupakan distribusi kas kepada pemegang saham dari perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan salah satunya adalah menentukan berapa persentase dari pendapatan saat ini yang harus ditahan dan diinvestasikan kembali dibandingkan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen (Brigham & Daves, 2010). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan pendapatan sebagai dividen, laba ditahan akan berkurang yang berarti sumber pendanaan internal perusahaan akan berkurang. Namun apabila perusahaan memilih untuk menahan laba, kemampuan pembentukan dana internal perusahaan akan semakin besar (Andriyani, 2017). Besar kecilnya serta persentase pembagian dividen sendiri tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

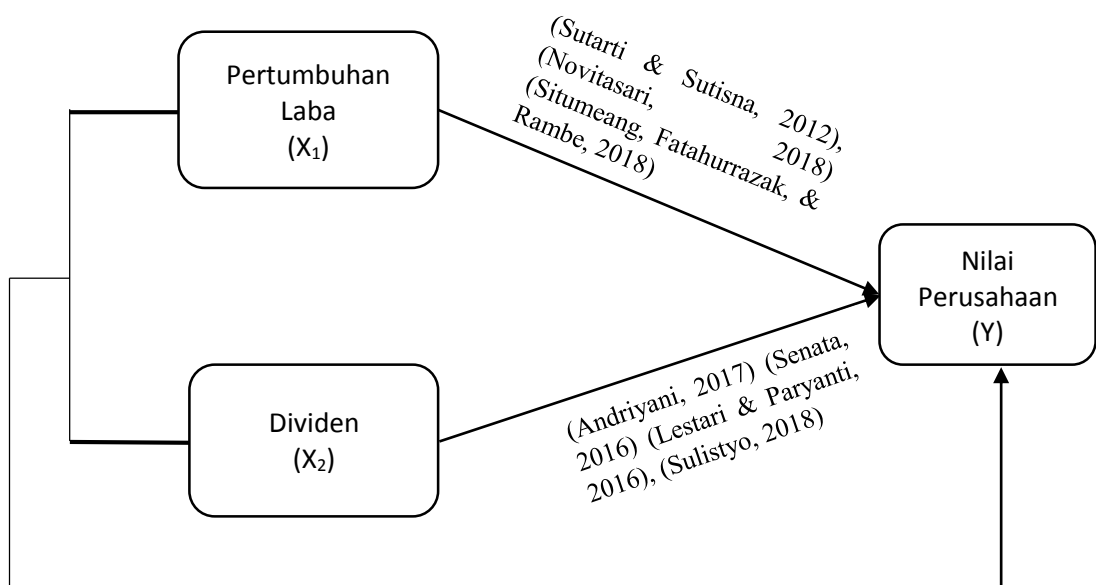
Pembayaran dividen yang wajar oleh perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor yang sangat membantu dalam memelihara nilai

perusahaan (Azis, 2017). Investor menginginkan tingkat pengembalian dan cenderung berpandangan bahwa peningkatan pembayaran dividen menandakan prospek perusahaan baik, dan sebaliknya. Maka dari itu pembayaran dividen yang tinggi akan menarik perhatian investor dan membuat permintaan akan saham meningkat yang juga meningkatkan nilai saham. Peningkatan nilai saham melebihi nilai buku yang tercatat di neraca akan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan semakin besar pembayaran dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2017) yang mengungkapkan bahwa besar pembayaran dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Senata (2016) mengungkapkan hal serupa bahwa pembayaran dividen berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Paryanti (2016) dan Sulistyio (2018) mengungkapkan bahwa besar pembayaran dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1. 1.

Model Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan model penelitian yang telah dibuat, maka hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

Ha1: Pertumbuhan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha2: Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha3: Pertumbuhan laba dan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.